



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X UPT SMAN 1 PINRANG

Alfina Ali Dollah^{1*}, Sultan², & Abdul Haliq³

^{1,2,&3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra,
Universitas Negeri Makassar, Jalan Mallengkeri Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
90224, Indonesia

*Email: alfinaalidollah@gmail.com

Submit: 14-10-2025; Revised: 18-10-2025; Accepted: 19-10-2025; Published: 21-10-2025

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang, Sulawesi Selatan. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dari aspek konten, proses, dan produk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan dua guru Bahasa Indonesia kelas X, observasi pembelajaran di kelas, serta analisis dokumen perangkat pembelajaran. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi konten dilakukan dengan menyesuaikan gaya belajar siswa dan media pembelajaran yang digunakan di kelas. Diferensiasi proses diterapkan melalui metode pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelas, dan ceramah. Produk yang dihasilkan siswa meliputi *scrapbook*, *powerpoint*, *poster*, dan praktik langsung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang berhasil menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Implementasi, Pembelajaran Berdiferensiasi.

ABSTRACT: This study aims to examine the implementation of differentiated learning in Indonesian subjects in class X UPT SMAN 1 Pinrang, South Sulawesi. The specific purpose of this research is to know, analyze, and describe the implementation of differentiated learning from the aspects of content, process, and products in Indonesian subjects. This research uses a qualitative approach with a descriptive design. Data was obtained through interviews with two Indonesian teachers in class X, observation of learning in class, and analysis of learning tool documents. Data analysis follows the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the implementation of content-differentiated learning is carried out by adjusting students' learning styles and learning media used in the classroom. Process differentiation is applied through project-based learning methods, class discussions, and lectures. Student-generated products include scrapbooks, powerpoints, posters, and hands-on practice. This study concludes that the implementation of differentiated learning in class X UPT SMAN 1 Pinrang has succeeded in creating an effective and meaningful learning experience for students.

Keywords: Indonesian Language, Implementation, Differentiated Learning.

How to Cite: Dollah, A. A., Sultan, S., & Haliq, A. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X UPT SMAN 1 Pinrang. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 5(4), 1318-1325. <https://doi.org/10.36312/panthera.v5i4.728>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berbahasa, serta pemahaman sastra yang komprehensif. Namun, salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah perbedaan tingkat kemampuan, pemahaman, dan minat siswa (Bardi *et al.*, 2025). Kondisi tersebut dapat menghambat efektivitas pengajaran apabila guru menerapkan metode atau gaya belajar yang seragam (Masrin, 2020). Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Pendekatan diferensiasi pembelajaran dapat menjadi solusi efektif dalam menciptakan suasana belajar yang inklusif dan memberdayakan setiap peserta didik.

Penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan untuk menyesuaikan metode, materi, dan penilaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa yang beragam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pencapaian hasil belajar. Penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang mampu memenuhi kebutuhan individu siswa berdasarkan kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka (Ali, 2020). Dengan demikian, diharapkan tercipta pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna dan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap keragaman siswa di kelas.

Kurikulum memiliki peran penting dalam menentukan materi yang diajarkan di kelas, serta memengaruhi kecepatan dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan siswa. Sebagai respons terhadap kebutuhan pemulihan pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merancang Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini tidak hanya bertujuan memulihkan proses pembelajaran dari krisis yang telah berlangsung lama (Aulia *et al.*, 2024), tetapi juga memberikan fleksibilitas kepada guru dalam memilih dan menyesuaikan perangkat pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat lebih mendalami konsep dan memperkuat kompetensi sesuai dengan minat serta kebutuhan belajar mereka (Masruroh *et al.*, 2025).

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi kelas. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru mengenali kebutuhan, minat, dan potensi setiap siswa, serta merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Melalui pendekatan ini, setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing (Muktamar *et al.*, 2023). Dalam konteks kurikulum saat ini, pembelajaran berdiferensiasi memiliki peranan penting, karena dapat memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa, sejalan dengan tujuan kurikulum yang menekankan pembelajaran inklusif dan berpusat pada peserta didik.

Pembelajaran berdiferensiasi juga memungkinkan guru untuk berinteraksi dengan siswa pada tingkat yang sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan mereka. Menghadapi perbedaan tersebut, guru perlu mempersiapkan berbagai preferensi belajar, metode, dan strategi pembelajaran yang beragam. Dengan



penerapan pembelajaran berdiferensiasi, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan belajar. Hal ini juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung dalam proses pembelajarannya (Fitriyah & Bisri, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang, Sulawesi Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang, Sulawesi Selatan. Fokus penelitian mencakup tiga aspek utama, yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas dua guru Bahasa Indonesia kelas X, serta sejumlah peserta didik yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian dilaksanakan di UPT SMAN 1 Pinrang pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih partisipan berdasarkan pertimbangan tertentu, terutama keterlibatan mereka dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Data penelitian diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi kelas, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta bentuk evaluasi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Observasi kelas digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, serta penerapan strategi diferensiasi dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, teknik dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen pendukung, seperti perangkat pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan hasil karya peserta didik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi serta memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, penarikan simpulan dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memastikan konsistensi, kredibilitas, serta validitas temuan penelitian (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Melalui tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten

Pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi konten di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang, guru menentukan variasi konten yang dibutuhkan peserta didik dengan menyesuikannya terhadap kebutuhan, minat, dan kemampuan belajar masing-masing berdasarkan gaya belajarnya. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang berhasil mencapai tujuan pembelajaran dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki. Pengelompokan tersebut memungkinkan guru menyajikan materi yang lebih relevan dan mudah dipahami sesuai preferensi belajar setiap peserta didik. Selain itu, guru juga memanfaatkan beragam media pembelajaran sebagai bahan ajar dalam pelaksanaan diferensiasi konten, seperti media audio, buku teks, video pembelajaran melalui platform *YouTube*, serta presentasi dalam bentuk *PowerPoint*. Penggunaan media yang bervariasi tersebut membantu peserta didik memahami materi sesuai gaya belajar masing-masing, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan aktif dan efektivitas proses pembelajaran.

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Proses

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi proses di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang, guru menerapkan berbagai jenis aktivitas kelompok yang meliputi diskusi kelompok, metode ceramah, dan pembelajaran berbasis proyek. Aktivitas ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda. Diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan saling berbagi ide, sedangkan pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kreatif. Dengan metode yang bervariasi ini, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Produk

Produk yang dihasilkan siswa kelas X pada implementasi pembelajaran berdiferensiasi produk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SMAN 1 Pinrang meliputi tugas dalam bentuk *scrapbook*, *PowerPoint*, dan *poster*. Siswa membuat *scrapbook* yang berisi kumpulan informasi, gambar, dan kreativitas mereka terkait dengan materi pelajaran. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, siswa menyusun presentasi *PowerPoint* yang menyajikan informasi secara terstruktur dan menarik. *Poster* yang dibuat siswa berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi secara ringkas dan menarik. Melalui berbagai bentuk produk ini, siswa dapat menunjukkan pemahaman mereka dengan cara yang lebih kreatif dan relevan, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan. Dengan pendekatan ini, pembelajaran berdiferensiasi di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang tidak hanya meningkatkan hasil akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kreativitas siswa yang esensial untuk kehidupan mereka di masa depan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X UPT SMAN 1



Pinrang, ditemukan berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka. Analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan adanya tiga bentuk diferensiasi yang diterapkan, yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk. Ketiga aspek tersebut menjadi fokus utama penelitian dalam menjawab rumusan masalah terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang.

Diferensiasi Konten

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi konten menyesuaikan gaya belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestariwati *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan berbagai modalitas belajar seperti visual, auditori, dan kinestetik merupakan strategi efektif yang dapat diterapkan guru agar peserta didik dapat mempelajari materi sesuai dengan gaya belajar yang disukai. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SMAN 1 Pinrang memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam pelaksanaan diferensiasi konten, seperti buku teks, video pembelajaran, platform *YouTube*, *PowerPoint*, dan rekaman audio. Wardana *et al.* (2025) menegaskan bahwa peserta didik membangun pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi. Penggunaan media visual dan auditori memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga mereka dapat mengonstruksi pemahaman berdasarkan pengalaman yang relevan.

Diferensiasi Proses

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi proses dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai kebutuhan peserta didik. Metode tersebut meliputi diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan ceramah. Penggunaan metode yang beragam tidak hanya meningkatkan minat belajar peserta didik, tetapi juga mencegah kejenuhan selama proses pembelajaran. Ketika peserta didik terlibat dalam aktivitas yang menarik dan relevan dengan tujuan pembelajaran, mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan rasa ingin tahu. Temuan ini sejalan dengan pendapat Pramana *et al.* (2022) dan Sarnoto (2024) yang menyatakan bahwa dalam menentukan proses dan model pembelajaran yang tepat, guru perlu memahami minat, kemampuan, dan tingkat pengetahuan peserta didik. Dengan memahami karakteristik tersebut, guru dapat merancang metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga tercipta suasana belajar yang efektif, interaktif, dan menyenangkan.

Diferensiasi Produk

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang menerapkan diferensiasi produk melalui berbagai bentuk tugas yang menonjolkan kreativitas dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran teks negosiasi. Produk yang dihasilkan antara lain: 1) *scrapbook* yang berisi informasi dan elemen kreatif terkait teks negosiasi yang berfungsi sebagai dokumentasi pemahaman peserta didik; 2) Presentasi *PowerPoint* (PPT) yang dikerjakan secara berkelompok untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum dan merancang presentasi yang efektif; dan 3) *poster* yang dirancang agar menarik dan memudahkan pembaca memahami isi informasi yang disampaikan.

Ketiga produk tersebut mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran secara kreatif dan interaktif. Hasil penelitian ini sejalan dengan



pendapat Laia *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa peserta didik mengolah informasi untuk menghasilkan produk akhir seperti laporan, presentasi, atau proyek sebagai bentuk pengukuran pemahaman dan kemampuan mereka. Guru dapat memberikan tugas yang sesuai dengan diferensiasi konten dan proses yang telah diterapkan, sehingga penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat dilakukan secara lebih komprehensif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X UPT SMAN 1 Pinrang telah terlaksana dengan baik. Guru berhasil menerapkan diferensiasi pada aspek konten, proses, dan produk sesuai karakteristik, kebutuhan, serta gaya belajar siswa. Melalui penggunaan berbagai media pembelajaran seperti video, buku, dan rekaman audio, serta penerapan metode variatif seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek, guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inklusif, dan berpusat pada peserta didik.

Produk pembelajaran yang dihasilkan siswa berupa *scrapbook*, Presentasi *PowerPoint* (Ppt), dan *poster* menunjukkan peningkatan kreativitas serta pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mendorong keterlibatan afektif dan psikomotorik siswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka sebagai strategi untuk mengoptimalkan potensi dan keberagaman siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar guru memperhatikan perkembangan individu setiap siswa untuk memahami kebutuhan, kekuatan, dan tantangan yang dihadapi. Penting untuk melaksanakan asesmen berkelanjutan guna memantau kemajuan siswa secara reguler dengan berbagai metode penilaian, serta memberikan umpan balik konstruktif yang membantu siswa mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hasil asesmen ini juga dapat digunakan untuk merencanakan intervensi yang tepat dan kegiatan yang menantang bagi siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian serupa di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada: 1) Prof. Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I, dan Dr. Abdul Haliq, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, ilmu, dan dukungan yang tiada henti; 2) Dr. Usman, S.Pd., M.Pd., dan Dr. Nurhusna, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik konstruktif; 3) Prof. Dr. Karta Jayadi, M.Sn., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar, dan Prof. Dr. Anshari, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan



Sastra; 4) penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta, Mama Hj. Mardiana dan almarhum Bapak Drs. Ali Dollah yang telah berkorban demi pendidikan penulis; 5) kakak-kakak dan kakak ipar yang selalu mendukung, serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat; dan 6) Nur Mustaria Putri, S.Pd., dan Hajriah, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas X yang telah memberikan bimbingan selama proses penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Aulia, P. F., Rustam, R., & Hayati, F. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Medan. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 277-303. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i6.741>
- Bardi, Y., Bura, A. E. T. A., Nati, M. C. A., Weka, W. K., Sulaiman, S., & Sue, Y. S. (2025). Penerapan Metode Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Restorasi Doreng. *Fonologi : Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 270-287. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i1.1483>
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67-73. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Laia, I. S., Sitorus, P., Surbakti, M., Simanullang, E., Tumanggor, R., & Silaban, B. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314-321. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7242959>
- Lestariwati, D., Musyafanah, Q., & Kiswoyo, K. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SD Negeri Bancak 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. *Dwijaloka : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(4), 464-475. <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v2i4.1519>
- Masrin, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa di SMA Labschool Jakarta. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 57-64. <https://doi.org/10.31764/telaah.v5i2.2630>
- Masruroh, C., Rohmah, P. A., & Abidin, Z. (2025). Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka di SMP IT Al-Ittihad Salaman. *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 322-336. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4148>
- Muktamar, A., Jalil, A., Tang, M., & Miharja, J. (2023). Kurikulum Merdeka Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Perspektif Pendidikan Islam. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 246-251. <https://doi.org/10.62504/en3k0h38>
- Pramana, I. B. W., Fitriani, H., & Safnowandi, S. (2022). Pengaruh Metode *Mind Map* dengan Media Komik terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(2), 71-87. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i2.68>



- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoretis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles, dan Huberman. *Journal of Management Accounting and Administration*, 1(2), 77-84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Sarnoto, A. Z. (2024). Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(3), 15928-15939. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5470>
- Wardana, V., Nurhakim, D. A. R., Miftah, K., Martaleni, Y., Faiza, F., Nurlela, R., & Tarsono, T. (2025). Integrasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Vygotsky dalam Merancang Kurikulum Pendidikan yang Responsif dan Adaptif. *JETISH : Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 4(1), 823-834. <https://doi.org/10.57235/jetish.v4i1.5075>